

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

I. IDENTITAS SEKOLAH

Satuan Pendidikan	: Sma [Nama Sekolah]
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Kelas/Semester	: XI/Genap
Tahun Pelajaran	: 2026/2027
Alokasi Waktu	: 4 X 45 Menit (2 Pertemuan)
Topik Materi Pokok	: Ancaman, Gangguan, Hambatan, Dan Tantangan (AGHT) terhadap Pancasila dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

II. INFORMASI UMUM

A. MODEL PEMBELAJARAN

Inquiry-Based Learning

B. PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Deep Learning (Pembelajaran Mendalam)

C. CAPAIAN TUJUAN

Peserta didik dapat menganalisis berbagai ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan terhadap Pancasila dan NKRI di masa lalu, sekarang dan masa yang akan datang.

D. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

E. KOMPETENSI DASAR (KD)

KD 3.1: Menganalisis dinamika ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan terhadap Pancasila dan NKRI dari masa lalu hingga masa kini.

KD 4.1: Menyajikan hasil analisis tentang dinamika ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan terhadap Pancasila dan NKRI dari masa lalu hingga masa kini, serta memberikan solusi atau upaya penanggulangannya.

F. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)**1. Pertemuan 1:**

- a. 3.1.1: Mengidentifikasi berbagai bentuk ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan (AGHT) terhadap Pancasila dan NKRI.
- b. 3.1.2: Mengklasifikasikan jenis-jenis AGHT berdasarkan sumber, bentuk, dan dampaknya.
- c. 3.1.3: Membandingkan karakteristik AGHT yang terjadi di masa lalu dan masa kini terhadap Pancasila dan NKRI.
- d. 4.1.1: Merumuskan pertanyaan-pertanyaan kunci terkait AGHT yang relevan untuk diinvestigasi.
- e. 4.1.2: Mengumpulkan informasi awal dari berbagai sumber mengenai AGHT terhadap Pancasila dan NKRI.

2. Pertemuan 2:

- a. 3.1.4: Menganalisis faktor-faktor penyebab munculnya AGHT terhadap Pancasila dan NKRI di berbagai lini kehidupan.
- b. 3.1.5: Mengevaluasi dampak AGHT terhadap keberlangsungan Pancasila sebagai dasar negara dan NKRI sebagai entitas bangsa.
- c. 3.1.6: Merumuskan proyeksi potensi AGHT di masa mendatang serta strategi antisipasinya.
- d. 4.1.3: Menyusun argumen dan rekomendasi strategis untuk menghadapi AGHT di masa kini dan masa mendatang.
- e. 4.1.4: Mempresentasikan hasil analisis dan rekomendasi upaya penanggulangan AGHT terhadap Pancasila dan NKRI.

G. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran melalui model Inquiry-Based Learning dan pendekatan Deep Learning, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi berbagai ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan (AGHT) terhadap Pancasila dan NKRI dengan cermat.
2. Mengklasifikasikan jenis-jenis AGHT berdasarkan sumber, bentuk, dan dampaknya dengan tepat.
3. Membandingkan karakteristik AGHT yang terjadi di masa lalu dan masa kini terhadap Pancasila dan NKRI dengan kritis.
4. Menganalisis faktor-faktor penyebab munculnya AGHT di berbagai sektor kehidupan dengan mendalam.

5. Mengevaluasi dampak AGHT terhadap eksistensi Pancasila dan NKRI dengan argumen yang kuat.
6. Merumuskan proyeksi potensi AGHT di masa mendatang serta menyusun strategi antisipasinya secara inovatif.
7. Menyajikan hasil analisis dan rekomendasi upaya penanggulangan AGHT terhadap Pancasila dan NKRI dengan sistematis dan komunikatif.
8. Menumbuhkan sikap proaktif, kolaboratif, dan nasionalisme dalam menjaga keutuhan Pancasila dan NKRI.

III. MATERI POKOK

A. Konsep Dasar Ancaman, Gangguan, Hambatan, dan Tantangan (AGHT)

1. Definisi dan perbedaan antara ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan.
2. Karakteristik umum AGHT terhadap ideologi dan negara.

B. AGHT Terhadap Pancasila dan NKRI di Masa Lalu

1. Bentuk-bentuk AGHT ideologi (misalnya: pemberontakan DI/TII, G30S/PKI, gerakan separatisme).
2. Dampak dan respon negara terhadap AGHT masa lalu.

C. AGHT Terhadap Pancasila dan NKRI di Masa Kini

1. AGHT berbasis ideologi (misalnya: radikalisme, terorisme, ideologi transnasional).
2. AGHT berbasis politik (misalnya: polarisasi politik, intervensi asing, disinformasi).
3. AGHT berbasis ekonomi (misalnya: ketimpangan ekonomi, ketergantungan asing, praktik korupsi).
4. AGHT berbasis sosial budaya (misalnya: degradasi moral, penyebaran hoaks, krisis identitas, penyalahgunaan narkoba).
5. AGHT berbasis pertahanan dan keamanan (misalnya: ancaman siber, kejahatan transnasional).

D. Proyeksi AGHT Terhadap Pancasila dan NKRI di Masa Mendatang

1. Analisis tren global dan regional yang berpotensi menjadi AGHT.
2. Dampak perkembangan teknologi mutakhir (AI, big data, bioteknologi) terhadap ketahanan nasional.
3. Tantangan demografi dan lingkungan hidup di masa depan.

E. Strategi Menghadapi AGHT Terhadap Pancasila dan NKRI

1. Penguatan ideologi Pancasila dan wawasan kebangsaan.
2. Peningkatan peran serta aktif masyarakat dalam bela negara.
3. Reformasi birokrasi dan penegakan hukum.
4. Optimalisasi diplomasi dan kerjasama internasional.
5. Pengembangan ketahanan siber dan teknologi.

IV. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- A. Model Pembelajaran: Inquiry-Based Learning
- B. Pendekatan: Deep Learning
- C. Metode: Diskusi kelompok, presentasi, studi kasus, penugasan proyek.

V. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

A. Media Pembelajaran

1. Tayangan Power Point/Infografis tentang AGHT.
2. Video dokumenter/berita terkait peristiwa AGHT di Indonesia.
3. Peta konsep atau Mind Map digital.
4. Akses internet dan perangkat teknologi (komputer/laptop, proyektor, speaker).
5. Papan tulis/Whiteboard dan spidol.

B. Sumber Belajar

1. Buku Teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas XI SMA/SMK Kurikulum Merdeka.
2. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Modul ajar/bahan ajar relevan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
4. Artikel jurnal ilmiah, berita daring dari media massa terkemuka, dan studi kasus.
5. Dokumen sejarah terkait peristiwa penting AGHT di Indonesia.
6. Pakar/Narasumber (jika memungkinkan, misalnya dari akademisi, TNI/Polri, atau tokoh masyarakat).

VI. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1 (2 x 45 menit)

Materi Fokus: Konsep Dasar AGHT, AGHT di Masa Lalu, Identifikasi dan Klasifikasi AGHT

Alokasi Waktu: 90 menit

A. PENDAHULUAN (15 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan sapaan hangat, doa, dan melakukan pengecekan kehadiran serta kesiapan peserta didik untuk belajar.
2. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan pancingan yang memicu rasa ingin tahu, seperti: "Apa yang terlintas di pikiran kalian ketika mendengar kata 'ancaman' bagi negara kita?" atau "Menurut kalian, apakah Indonesia masih menghadapi ancaman seperti dulu?"
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai pada pertemuan ini dan menjelaskan relevansi materi dengan kehidupan berbangsa dan bernegara, serta masa depan Indonesia.

4. Guru memperkenalkan model pembelajaran Inquiry-Based Learning dan pendekatan Deep Learning yang akan diterapkan, serta menjelaskan tahapan-tahapan yang akan dilalui peserta didik.

B. KEGIATAN INTI (60 menit)

1. Tahap 1: Orientasi dan Perumusan Masalah (Stimulation & Problem Statement)
 - a. Guru menayangkan video singkat atau menyajikan infografis mengenai berbagai peristiwa penting terkait AGHT terhadap Pancasila dan NKRI, baik dari masa lalu (misalnya cuplikan G30S/PKI atau operasi Trikora) maupun masa kini (misalnya berita radikalisme digital atau kasus intoleransi).
 - b. Peserta didik diminta mengamati tayangan tersebut dengan saksama, mencatat poin-poin penting, dan merumuskan pertanyaan-pertanyaan investigasi awal. Contoh pertanyaan: "Apa saja definisi yang tepat untuk ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan?" atau "Apakah ancaman ideologi di masa lalu sama dengan ancaman ideologi saat ini?"
 - c. Guru memfasilitasi diskusi singkat untuk menyaring dan mengelompokkan pertanyaan-pertanyaan kunci yang telah dirumuskan peserta didik.
2. Tahap 2: Pengumpulan Data (Data Collection)
 - a. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang heterogen (4-5 orang per kelompok).
 - b. Setiap kelompok diberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berisi panduan investigasi dan studi kasus singkat yang berbeda-beda, misalnya satu kelompok fokus pada AGHT politik masa lalu, kelompok lain pada AGHT sosial budaya masa kini.
 - c. Guru menyediakan berbagai sumber belajar yang relevan, seperti buku teks, artikel jurnal, berita daring, dan ringkasan materi cetak, sebagai bahan rujukan utama.
 - d. Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan data dan informasi terkait definisi AGHT, serta mengidentifikasi contoh-contoh AGHT yang pernah dan sedang terjadi terhadap Pancasila dan NKRI.
 - e. Mereka juga diminta untuk mengklasifikasikan AGHT berdasarkan sumber (internal/eksternal), bentuk (ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan keamanan), dan dampaknya.
3. Tahap 3: Pembuktian Hipotesis Awal (Verification)
 - a. Setiap kelompok mendiskusikan dan menganalisis data yang telah terkumpul.
 - b. Mereka mulai mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan investigasi dan mengaitkan data dengan hipotesis awal.
 - c. Kelompok secara kritis membandingkan karakteristik AGHT di masa lalu dan masa kini, mencari persamaan dan perbedaannya.

- d. Guru berkeliling kelas untuk membimbing, memberikan klarifikasi, dan memfasilitasi diskusi agar berjalan efektif dan mendalam.

C. PENUTUP (15 menit)

1. Beberapa perwakilan kelompok diminta untuk menyampaikan rangkuman singkat hasil identifikasi dan klasifikasi AGHT yang telah mereka lakukan.
2. Guru memberikan penguatan materi mengenai konsep dasar AGHT dan urgensi memahami perbedaan serta karakteristiknya.
3. Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut atau studi kasus terkini mengenai AGHT di Indonesia sebagai persiapan untuk pertemuan berikutnya.
4. Guru menutup pelajaran dengan memotivasi peserta didik, memimpin doa, dan mengucapkan salam.

PERTEMUAN 2 (2 x 45 menit)

Materi Fokus: Analisis Faktor, Evaluasi Dampak, Proyeksi AGHT Masa Depan, dan Strategi Penanggulangan
Alokasi Waktu: 90 menit

A. PENDAHULUAN (15 menit)

1. Guru memulai pelajaran dengan salam, doa, dan pengecekan kehadiran.
2. Guru mereview secara singkat materi pertemuan sebelumnya, mengajukan pertanyaan seperti: "Bisakah kalian sebutkan satu contoh ancaman ideologi yang paling relevan saat ini dan mengapa?"
3. Guru menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan ini, yaitu analisis mendalam terhadap faktor penyebab, evaluasi dampak, proyeksi masa depan, dan strategi penanggulangan AGHT.
4. Guru mengingatkan kembali tahapan Inquiry-Based Learning yang akan berlanjut.

B. KEGIATAN INTI (60 menit)

1. Tahap 4: Pembuktian Hipotesis Lanjutan dan Generalisasi (Verification & Generalization)
 - a. Peserta didik kembali ke kelompok masing-masing.
 - b. Berdasarkan data yang telah terkumpul dan tugas mandiri yang telah dikerjakan, setiap kelompok melanjutkan investigasi dan analisis yang lebih mendalam:
 - ✓ Menganalisis secara kritis faktor-faktor penyebab munculnya AGHT yang telah mereka identifikasi (misalnya, faktor ekonomi di balik separatisme, faktor teknologi di balik penyebaran hoaks).
 - ✓ Mengevaluasi secara komprehensif dampak-dampak AGHT tersebut terhadap Pancasila dan NKRI di berbagai aspek

- kehidupan (ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan keamanan).
- ✓ Merumuskan proyeksi potensi AGHT yang mungkin muncul di masa mendatang berdasarkan tren global dan nasional saat ini.
2. Tahap 5: Aplikasi dan Komunikasi (Application & Communication)
 - a. Setiap kelompok menyusun hasil analisis dan temuan mereka ke dalam bentuk presentasi yang sistematis dan menarik (dapat berupa tayangan digital, poster kreatif, atau mind map yang informatif).
 - b. Presentasi tersebut harus mencakup:
 - ✓ Ringkasan AGHT yang telah dianalisis.
 - ✓ Penjelasan faktor penyebab dan evaluasi dampaknya.
 - ✓ Proyeksi AGHT di masa mendatang.
 3. Rekomendasi strategis upaya penanggulangan atau antisipasi AGHT secara konkret dan inovatif.
 - a. Setiap kelompok secara bergiliran mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas.
 - b. Setelah presentasi, kelompok lain diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan, sanggahan, atau menambahkan perspektif baru.
 - c. Guru bertindak sebagai moderator, memberikan penguatan konsep, dan mengarahkan diskusi untuk membangun pemahaman yang komprehensif dan kritis.

C. PENUTUP (15 menit)

1. Guru bersama peserta didik secara kolaboratif merumuskan kesimpulan akhir tentang pentingnya pemahaman mendalam mengenai AGHT, serta kesiapan dan peran aktif setiap warga negara dalam menjaga keutuhan Pancasila dan NKRI.
2. Guru memberikan umpan balik umum terhadap kinerja kelompok dan kualitas presentasi.
3. Guru memberikan tugas proyek individu sebagai pengayaan dan refleksi: membuat esai singkat atau video pendek berdurasi maksimal 3 menit dengan tema "Peranku sebagai Pelajar dalam Mengantisipasi dan Menanggulangi AGHT terhadap Pancasila dan NKRI".
4. Guru menutup pelajaran dengan memotivasi peserta didik untuk terus belajar dan berkontribusi, memimpin doa, dan mengucapkan salam.

VII. PENILAIAN PEMBELAJARAN (ASESMEN)

A. PENILAIAN SIKAP (Afektif)

1. Indikator: Jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kolaboratif, proaktif, dan nasionalisme.
2. Teknik Penilaian: Observasi (pengamatan langsung) selama proses diskusi kelompok, presentasi, dan kegiatan belajar mengajar lainnya.
3. Bentuk Instrumen: Lembar Jurnal atau Rubrik Penilaian Sikap.

B. PENILAIAN PENGETAHUAN (Kognitif)

1. Indikator: Kemampuan mengidentifikasi, mengklasifikasikan, membandingkan, menganalisis faktor, mengevaluasi dampak, dan merumuskan proyeksi terkait AGHT.
2. Teknik Penilaian:
 - a. Tes tertulis (uraian/esai) di akhir unit pembelajaran (dapat dilaksanakan pada pertemuan berikutnya atau waktu terpisah).
 - b. Penugasan individu (esai/video pendek) pada bagian penutup pertemuan 2.
 - c. Bentuk Instrumen: Soal uraian, rubrik penilaian esai/video.

C. PENILAIAN KETERAMPILAN (Psikomotorik)

1. Indikator: Kemampuan merumuskan pertanyaan investigasi, mengumpulkan dan mengolah informasi, menyusun argumen, menyajikan analisis secara logis dan sistematis, serta memberikan rekomendasi strategis.
2. Teknik Penilaian:
 - a. Penilaian kinerja saat diskusi kelompok (partisipasi aktif, kontribusi ide).
 - b. Penilaian produk/unjuk kerja presentasi kelompok (struktur, konten, penyampaian).
 - c. Penilaian hasil LKPD.
 - d. Bentuk Instrumen: Rubrik penilaian diskusi, rubrik penilaian presentasi, rubrik penilaian LKPD.

VIII. LAMPIRAN**A. MATERI AJAR**

(Lampiran ini akan berisi ringkasan materi secara komprehensif dan mendalam, dilengkapi dengan berbagai contoh kasus nyata, infografis, data statistik, serta artikel-artikel pendukung yang relevan. Materi akan dirancang untuk memicu pemikiran kritis dan analisis, bukan sekadar rangkuman fakta. Terdapat juga definisi operasional AGHT yang jelas.)

B. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

(Lampiran ini akan memuat LKPD yang terstruktur untuk setiap pertemuan. LKPD dirancang untuk memandu peserta didik melalui setiap tahapan model Inquiry-Based Learning, mulai dari perumusan pertanyaan investigasi, panduan pengumpulan data, tabel perbandingan, rubrik analisis faktor dan dampak, hingga template untuk merumuskan proyeksi dan rekomendasi strategis.)

C. INSTRUMEN PENILAIAN

- (Lampiran ini akan mencakup seluruh instrumen penilaian yang digunakan:
1. Kisi-kisi dan butir soal pengetahuan (uraian) beserta pedoman penskorannya.

2. Rubrik penilaian sikap yang mendetail dengan indikator perilaku yang jelas.
3. Rubrik penilaian presentasi kelompok yang mencakup aspek konten, organisasi, visual, dan kemampuan penyampaian.
4. Rubrik penilaian LKPD yang menilai kedalaman analisis, kelengkapan data, dan kejelasan rumusan masalah.
5. Rubrik penilaian proyek individu (esai/video) yang mengukur kreativitas, kedalaman substansi, dan relevansi dengan tema.)